



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2014-2021

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ISKA WULAN DARI BATUBARA
NIM. 16 401 00264**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2014-2021

PROPOSAL

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ISKA WULAN DARI BATUBARA
NIM. 16 401 00264**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE 2014-2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

**ISKA WULAN DARI BATUBARA
NIM. 16 401 00264**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

**Windari, S.E., M.A.
19830510 201503 2 003**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ISKA WULAN DARI BATUBARA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 12 Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di -
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ISKA WULAN DARI BATUBARA** yang berjudul "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah konsentrasi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Windari, S.E., M.A.
19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ISKA WULAN DARI BATUBARA**
NIM : 16 401 00264
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,




ISKA WULAN DARI BATUBARA
NIM. 16 401 00264

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahnad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISKA WULAN DARI BATUBARA

NIM : 16 401 00264

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahnad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahnad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 13 Juni 2023

Yang menyatakan,




ISKA WULAN DARI BATUBARA
NIM: 16 401 00264



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ISKA WULAN DARI BATUBARA
Nim : 16 401 00264
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIDN. 2020077902

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023
Pukul : 08.30 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 73.75 (B)
IPK : 3.92
Predikat : Cum Laude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. T.Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan22733
Telp. (0634)22080Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

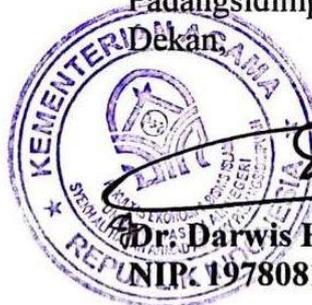
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021

Nama : ISKA WULAN DARI BATUBARA

NIM : 16 401 00264

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 September 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Iska Wulan Dari Batubara
Nim : 16 401 00264
Judul Skiripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021

Penelitian ini di latar belakang dengan *Return On Asset (ROA)* mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2021. Dari fenomena tersebut menunjukkan adanya ketidak sesuaian antara fakta dan teori yang menyatakan apabila NPF mengalami penurunan seharusnya ROA mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. fenomena lain juga menunjukkan adanya ketidak sesuaian antara teori dan fakta yang menyatakan bahwa apabila CAR meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan ROA pula, dan begitu juga sebaliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh CAR dan NPF secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah CAR dan NPF mempunyai pengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA pada Bank Panin Dubai Syariah, sehingga tujuan teori disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas. ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan dengan nilai total asetnya. CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. NPF digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 32. Teknik pengumpulan data adalah dengan kepustakaan dan dokumentasi, dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan menggunakan metode analisis uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,925 > 0,05$). NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi untuk variabel NPF adalah sebesar 0,008, itu berarti nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$). Variabel CAR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$).

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*

KATA PENGANTAR



'Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan Ibu Dra. Hj. Replita., M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M., selaku pembimbing I dan Ibu Windari, S.E., M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Teristimewa Kepada Keluarga Tercinta ayahanda Taslim Batubara, ibunda Saidah Lubis, abang saya Cerdi Putra Batubara, adik saya Pauzan Batubara yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril, tenaga dan doa yang selalu dipanjatkan tiada henti untuk peneliti demi kesuksesan peneliti

dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

7. Terimakasih juga kepada suami saya Ruslan Habul Nasution, dan juga anak saya Syamsuri Firdaus Nasution karena sudah menjadi salah satu motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Perbankan Syariah-8 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih ada kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb

Padangsidimpuan, Juni 2023
Peneliti,

**ISKA WULAN DARI BATUBARA
NIM. 16 401 00264**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el

م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	.. ' ..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ۝	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ى...ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	17
1. Return On Asset (ROA)	17
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA).....	18
c. Rumus <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
d. <i>Return On Asset</i> (ROA) Ditinjau Dari Perspektif Perbankan Syariah.....	20
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	21
a. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	21
b. Indikator yang Mempengaruhi <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	22
c. Rumus <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	23
d. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Ditinjau Dari Perspektif Perbankan Syariah.....	24
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	26
a. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	26
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i>	27
c. Rumus <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	30

d. <i>Non Performing Financing</i> Ditinjau Dari Perspektif Perbankan Syariah.....	30
4. Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	31
5. Hubungan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	32
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Studi Kepustakaan	43
2. Dokumentasi.....	44
E. Teknik Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Normalitas	46
3. Uji Linearitas	47
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Multikolinearitas	47
b. Uji Heterokedastisitas	48
c. Uji Autokolerasi	48
5. Uji Hipotesis	49
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	49
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	50
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	50
6. Analisis Regresi Linear Berganda	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah	53
1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	53
2. Visi, Misi, dan Nilai PT. Bank Panin Dubai Syariah	54
B. Deskripsi Data Penelitian	57
1. Return On Asset (ROA)	57
2. Capital Adequacy Ratio (CAR).....	58
3. Non Performing financing (NPF)	60
C. Hasil Analisis Data	62
1. Uji Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Normalitas	63
3. Uji Linearitas	64

4.	Uji Asumsi Klasik	66
a.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
b.	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67
c.	Hasil Uji Autokolerasi.....	67
5.	Uji Hipotesis	68
a.	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	68
b.	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	69
c.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
6.	Hasil Uji Linear Berganda.....	70
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
E.	Keterbatasan Penelitian	74

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data Rasio Keuangan CAR, NPF, dan ROA	4
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1	: Perkembangan ROA.....	57
Tabel IV.2	: Perkembangan CAR.....	59
Tabel IV.3	: Perkembangan NPF.....	61
Tabel IV.4	: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas	64
Tabel IV.6	: Hasil Uji Linearitas.....	65
Tabel IV.7	: Hasil Uji Linearitas.....	66
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.9	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel IV.10	: Hasil Uji Autokolerasi	69
Tabel IV.11	: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	69
Tabel IV.12	: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	70
Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel IV.14	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir.....	38
Gambar IV.1	: Grafik ROA Periode 2014-2021.....	55
Gambar IV.2	: Grafik CAR Periode 2014-2021.....	57
Gambar IV.3	: Grafik NPF Periode 2014-2021.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Laporan Keuangan
- Lampiran 4 : Hasil *Output* SPSS 26

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, yang menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang yang sangat besar karena peluang pasarnya yang luas sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia. Perkembangan ini dapat dilihat semakin banyaknya perbankan syariah di Indonesia. Masyarakat Indonesia semakin banyak yang memilih untuk menabung dan menggunakan jasa bank syariah. Perbankan yang bebas dari bunga (bank syariah) merupakan konsep yang relatif masih baru. Gagasan untuk mendirikan bank syariah lahir dari keadaan belum adanya kesatuan pendapat di kalangan Islam sendiri mengenai apakah bunga yang dipungut oleh bank konvensional adalah riba yang merupakan sesuatu yang haram atau bukan riba sehingga itu halal.²

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 33.

² Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 97.

Kemampuan PT. Bank Panin Dubai Syariah dalam menghasilkan laba (*profit*) menjadi indikator penting untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja perusahaan. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya, sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengukur laba bank biasanya digunakan rasio profitabilitas, dalam menentukan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat dan hasil penyaluran pembiayaan, sehingga *Return On Asset* (ROA) lebih mewakili dalam mengukur profitabilitas perbankan.³ *Return On Asset* (ROA) merupakan

³Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 304.

gambaran tentang usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan aset secara efektif dan efisien pada kegiatan operasionalnya guna memaksimalkan laba.⁴ Semakin besar *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi.⁵ *Return On Asset* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.⁶ Berikut ini tabel pergerakan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021, sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Pergerakan ROA Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Periode 2014-2021

Periode		ROA (%)
2014	Triwulan I	1.45
	Triwulan II	1.64
	Triwulan III	1.82
	Triwulan IV	1.99
2015	Triwulan I	1.56
	Triwulan II	1.22
	Triwulan III	1.13
	Triwulan IV	1.14
2016	Triwulan I	0.37
	Triwulan II	0.33
	Triwulan III	0.42
	Triwulan IV	0.37
2017	Triwulan I	0.80
	Triwulan II	0.45
	Triwulan III	0.29
	Triwulan IV	0.17

⁴ Budi Gautama Siregar, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5, no. 1 (30 Juni 2021): hlm. 34., <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3799>.

⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 345.

⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 153.

2018	Triwulan I	0.26
	Triwulan II	0.26
	Triwulan III	0.25
	Triwulan IV	0.26
2019	Triwulan I	0.24
	Triwulan II	0.15
	Triwulan III	0.16
	Triwulan IV	0.25
2020	Triwulan I	0.26
	Triwulan II	0.04
	Triwulan III	0.004
	Triwulan IV	0.06
2021	Triwulan I	0.10
	Triwulan II	0.05
	Triwulan III	0.04
	Triwulan IV	-6.72

Sumber: www.paninbanksyariah.co.id.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 0,85 persen. Pada tahun 2016 ROA mengalami penurunan sebesar 0,77 persen. Pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan sebesar 0,20 persen. Pada tahun 2018 ROA mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen. Pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan sebesar 0,01 persen. Pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan sebesar 0,19 persen. Selanjutnya pada tahun 2021 ROA mengalami penurunan sebesar 6,78 persen.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan antara modal dan Aktiva tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut. Semakin tinggi rasio CAR mengidentifikasi bank tersebut semakin sehat permodalannya dan pemenuhan CAR minimum 8% mengindikasikan bank mematuhi regulasi

permodalan.⁷ Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi pula bank melakukan penyaluran pembiayaannya, begitu juga sebaliknya semakin rendah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin rendah pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Berikut ini tabel pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021, sebagai berikut:

Tabel I.2
Data Pergerakan CAR Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Periode 2014-2021

	Periode	CAR (%)	ROA (%)
2014	Triwulan I	31.15	1.45
	Triwulan II	25.52	1.64
	Triwulan III	26.16	1.82
	Triwulan IV	25.69	1.99
2015	Triwulan I	20.30	1.56
	Triwulan II	21.17	1.22
	Triwulan III	21.44	1.13
	Triwulan IV	20.30	1.14
2016	Triwulan I	19.77	0.37
	Triwulan II	19.51	0.33
	Triwulan III	19.86	0.42
	Triwulan IV	18.17	0.37
2017	Triwulan I	18.04	0.80
	Triwulan II	16.41	0.45
	Triwulan III	16.83	0.29
	Triwulan IV	11.51	0.17
2018	Triwulan I	27.09	0.26
	Triwulan II	27.74	0.26
	Triwulan III	25.97	0.25
	Triwulan IV	123.15	0.26
2019	Triwulan I	18.47	0.24
	Triwulan II	16.70	0.15
	Triwulan III	15.17	0.16
	Triwulan IV	14.46	0.25
2020	Triwulan I	16.08	0.26
	Triwulan II	16.28	0.04

⁷ Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIMYKPN Yogyakarta, 2010), hlm. 166.

	Triwulan III	15.64	0.004
	Triwulan IV	31.43	0.06
2021	Triwulan I	30.08	0.10
	Triwulan II	30.54	0.05
	Triwulan III	31.06	0.04
	Triwulan IV	25.81	-6.72

Sumber: www.paninbanksyariah.co.id.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2014 CAR mengalami penurunan pada triwulan II dan triwulan IV sebesar 5,63 persen dan 0,47 persen yang diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 0,19 persen dan 0,17 persen. Pada tahun 2016 CAR triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,26 persen yang diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 0,16 persen. Pada tahun 2017 triwulan III CAR mengalami peningkatan sebesar 0,42 persen yang justru diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,16 persen. Kemudian pada tahun 2018 triwulan IV CAR kembali mengalami penurunan sebesar 2,82 persen, yang diikuti dengan kenaikan pada ROA sebesar 0,01 persen. Pada tahun 2019 CAR triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan sebesar 1,53 persen dan 0,71 persen yang diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 0,01 persen dan 0,09 persen. Pada tahun 2020 CAR kembali mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 0,2 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,22 persen. Selanjutnya pada tahun 2021 CAR mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar 0,46 persen, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,05 persen.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa CAR setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan begitu juga dengan ROA. Di mana CAR menurun ROA meningkat, sebaliknya CAR meningkat ROA menurun.

Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Menurut Ismail, pembiayaan bermasalah adalah “suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”.⁸ Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi NPF menunjukkan semakin buruk kualitas aktiva produktifnya, sebaliknya semakin kecil NPF maka semakin baik kualitas aset produktifnya.⁹ Berikut ini tabel pergerakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021, sebagai berikut:

Tabel I.3
Data Pergerakan NPF Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Periode 2014-2021

Periode		NPF(%)	ROA(%)
2014	Triwulan I	1.03	1.45
	Triwulan II	0.76	1.64
	Triwulan III	0.81	1.82
	Triwulan IV	0.53	1.99
2015	Triwulan I	2.63	1.56
	Triwulan II	0.91	1.22
	Triwulan III	1.76	1.13
	Triwulan IV	2.63	1.14
2016	Triwulan I	2.70	0.37
	Triwulan II	2.70	0.33
	Triwulan III	2.87	0.42
	Triwulan IV	2.26	0.37
2017	Triwulan I	2.28	0.80
	Triwulan II	3.80	0.45
	Triwulan III	4.46	0.29
	Triwulan IV	12.52	0.17
2018	Triwulan I	11.28	0.26
	Triwulan II	8.45	0.26

⁸ Ismail, *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 224.

⁹ Taswan, *Manajemen Perbankan*, 166.

	Triwulan III	4.79	0.25
	Triwulan IV	4.81	0.26
2019	Triwulan I	5.00	0.24
	Triwulan II	4.56	0.15
	Triwulan III	4.41	0.16
	Triwulan IV	3.81	0.25
	Triwulan I	3.93	0.26
2020	Triwulan II	3.77	0.04
	Triwulan III	3.68	0.004
	Triwulan IV	3.38	0.06
	Triwulan I	4.95	0.10
2021	Triwulan II	4.74	0.05
	Triwulan III	4.73	0.04
	Triwulan IV	1.19	-6.72

Sumber: www.paninbanksyariah.co.id.

Berdasarkan tabel di atas NPF pada PT. Bank Panin Dubai Syariah mengalami peningkatan dan penurunan setiap triwulannya. Pada tahun 2014 triwulan III NPF mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen, sedangkan ROA mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen. Pada tahun 2016 triwulan III NPF mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen yang diikuti dengan peningkatan pada ROA sebesar 0,06 persen. Kemudian pada tahun 2017 triwulan I NPF mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen yang diikuti dengan peningkatan pada ROA sebesar 0,43 persen. Selanjutnya pada tahun 2018 NPF triwulan III NPF mengalami penurunan sebesar 3,66 persen yang diikuti dengan penurunan pada ROA sebesar 0,01 persen. Pada tahun 2020 triwulan III NPF mengalami penurunan sebesar 0,09 persen yang diikuti dengan penurunan pada ROA sebesar 0,036 persen. Pada tahun 2021 triwulan II dan triwulan IV NPF mengalami penurunan sebesar 0,2 persen dan 3,54 persen yang diikuti dengan penurunan pada ROA sebesar 0,05 persen dan 6,76 persen. Hal ini menunjukkan adanya ketidak seimbangan antara teori dan fakta.

Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda pada penelitian tersebut. Menurut penelitian Syamsurizal yang berjudul pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan NPF berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan diketahui bahwa variabel independen (CAR, NPF, dan BOPO) berpengaruh terhadap ROA dengan asumsi F_{hitung} sebesar $159,5392 > F_{tabel} 2,67$.¹⁰

Menurut penelitian Dewi Purwanti, Suwardi, dan Triyono yang berjudul Pengaruh NPF, Efisiensi Operasional, FDR, dan CAR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019 menyatakan bahwa, “NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.¹¹

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, menunjukkan adanya penelitian yang tidak konsisten dan berbeda-beda. Maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021”**.

¹⁰ Syamsurizal, “Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Bank Indonesia (BI),” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, No. 2 (2016): hlm. 174.

¹¹ Dewi Purwanti, Suwardi, dan Triyono, “Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Efisiensi Operasional, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas,” *Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (28 Mei 2022): hlm. 21-22., <https://doi.org/10.26714/vameb.v18i1.9628>.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Terjadinya fluktuasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berdampak pada *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah.
2. Terjadinya fluktuasi *Non Performing Financing* (NPF) yang berdampak pada *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah.
3. Terjadinya ketidakseimbangan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah.
4. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Beberapa masalah yang teridentifikasi dan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel dari judul penelitian ini, yaitu Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing*

(NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2014-2021.

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	CAR (X ₁)	CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko, (kredit, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dana modal sendiri bank di sisi lain memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. ¹² CAR dalam penelitian ini diukur dengan perbandingan antara modal bank dengan total aktiva tertimbang menurut risiko pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	Rasio

¹² Uswatun Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013- 2017)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 7, No. 2 (2019): hlm. 3.

3	NPF (X ₂)	<p><i>Non Performing Financing (NPF)</i> digunakan untuk merupakan indikator pembiayaan bermasalah yang perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus.¹³ NPF dalam penelitian ini diukur dengan perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.</p>	<p>NPF =</p> $\frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
4	ROA (Y)	<p><i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan gambaran tentang usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam</p>	<p>ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asst}} \times 100\%$</p>	Rasio

¹³ Purwanti, Suwardi, dan Triyono, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional, Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas," hlm. 18.

		<p>menggunakan aset secara efektif dan efisien pada kegiatan operasionalnya guna memaksimalkan laba.¹⁴ ROA diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.</p>	
--	--	---	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021?

¹⁴ Budi gautama Siregar, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5, no. 1 (30 Juni 2021): hlm. 34.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.
3. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan-tujuan penelitian ini, adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi atau memperbaiki kinerjanya.

3. Bagi Dunia Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan data yang akan diteliti, memberikan wawasan serta memberikan bukti dari penelitian sebelum-sebelumnya.

4. Bagi Pihak Lain (Di Luar Akademisi)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan dapat juga digunakan sebagai pembandingan untuk penelitian yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti membagi pembahasan ke dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, yang mendasari penelitian mengenai pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021. Identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah digunakan untuk menjabarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan dan tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, serta kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dan hasil penelitian kepada pihak terkait.

Landasan teori yang terdiri dari: kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang konsep dari masing-masing variabel Pengaruh CAR dan NPF diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka pikir

yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Metode penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang di mana tempat dilakukan dan pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah, sumber data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal yang lainnya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen di dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return On Asset (ROA)*.¹⁵

¹⁵ Abdul Naser Hasibuan dan Windari, "Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Imara* 5, No. 1 (30 Juni 2021): hlm. 75.

Menurut Kasmir dan Jakpar ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya diukur dengan *presentase*.¹⁶ *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.¹⁷ *Return On Asset* (ROA) juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu, rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.¹⁸

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah kalau ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Asset* (ROA).

Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).

¹⁶ Kasmir dan Jakpar, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 139.

¹⁷ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

¹⁸ Amir Mahmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 166.

2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.¹⁹

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dipengaruhi perubahan *Return On Asset* (ROA) ada 2 yaitu, tingkat perputaran aktiva yang dapat digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Artinya, apabila terjadi perubahan jumlah pada kedua faktor di atas maka akan terjadi pula perubahan jumlah yang akan diperoleh oleh *Return On Asset* (ROA).

c. Rumus *Return On Asset* (ROA)

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dalam suatu bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva, dengan rumus:²⁰

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asst}} \times 100\%$$

¹⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2007), hlm. 89.

²⁰ Kasmir dan Jakpar, *Study Kelayakan Bisnis*, hlm. 208.

Return On Asset (ROA) memberikan informasi seberapa efisien bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio *Return On Asset* (ROA) mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.

d. *Return On Asset* (ROA) Ditinjau Dari Perspektif Perbankan Syariah

Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai. Sebaliknya, semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengolah aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.²¹ Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *Return On Asset* (ROA) terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 16 berbunyi:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.²²

Hubungan surah Al-Baqarah ayat 16 dengan *Return On Asset* (ROA) di atas menjelaskan bahwa mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dalam hal ini adalah keuntungan. Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka. Dalam konsep Islam profit harus

²¹ Veithzal Rivai dan Arviayan, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 866.

²² Departemen Agama, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV Penerbit j-ART, 2004), hlm. 3.

terhindar dari unsur riba, profit pada bank syariah harus dibagi antara bank dan penyanggah dana.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

a. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.²³ Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.²⁴

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan modal untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan beserta kerugian pada investasi surat-surat berharga. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio keuangan yang memberikan indikasi apakah permodalan yang ada telah memadai untuk menutup risiko kerugian yang akan mengurangi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut standar BIS (*Bank for International Settlements*) minimal sebesar 8%, jika kurang dari itu akan dikenakan sanksi oleh bank sentral. Modal sangat dipentingkan bagi kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan

²³ Ningsukma Haklim dan Haqiqi Rafsanjani, "Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO dalam peningkatan Industri Bank Syariah Indonesia," *Jurnal perbankan Syariah* 1, No. 1 (2016): hlm. 66-67.

²⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 121.

sehari-hari, dengan adanya modal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi manusia itu sendiri maupun orang lain.

b. Indikator yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Adapun jenis-jenis dari modal bank adalah sebagai berikut:

- 1) Modal Inti merupakan modal yang terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan dengan pajak.²⁵ Modal inti dapat berupa:
 - (a) Modal disetor, yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.
 - (b) Agio saham, merupakan selisih lebih setoran modal yang diterima bank akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
 - (c) Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham.
 - (d) Laba ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu.
 - (e) Laba tahun berjalan, yaitu laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun berjalan tersebut diperhitungkan sebagai modal inti hanya 50%.

²⁵ Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm. 342.

- 2) Modal pelengkap merupakan modal yang terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman, serta pinjaman subordinasi. Modal pelengkap terdiri dari:
- (a) Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap.
 - (b) Pajak.
 - (c) Cadangan penghapusan aktiva produktif, yaitu cadangan yang dibentuk dengan membebani laba rugi tahun berjalan dengan maksud menampung kerugian yang mungkin timbul akibat dari tidak diterimanya kembali sebagian dari keseluruhan aktiva produktif.
 - (d) Modal pinjaman, yaitu utang yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memilikisifat seperti modal.
 - (e) Pinjaman subordinasi.

c. Rumus Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dalam perhitungan menggunakan rasio CAR sebagai perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio ini digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya. Semakin tinggi CAR, maka semakin baik kinerja bank tersebut.²⁶ Penilaian permodalan suatu bank dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

²⁶Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Kasara, 2010), hlm, 850.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

1) Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%.²⁷

2) Modal

Menurut Frianto Pandia modal adalah “uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan”.²⁸

d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Ditinjau Dari Perspektif Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam pelaksanaan kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana

²⁷ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 364.

²⁸ Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, hlm. 28.

diatur dalam syariat Islam. Adapun CAR dalam pandangan Islam adalah sebagaimana dalam firman Allah swt. Dalam Q.S Ali-Imran ayat 14 yang berbunyi:

رُئِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ
مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاٰبِ

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik (surga).²⁹

Berdasarkan ayat di atas dapat kita ketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda, yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, binatang, sawah, ladang, dan lain-lain, yang semua itu merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Kecintaan kepada materi (wanita, anak-anak, harta benda) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja kita tidak boleh terlalu menuruti hawa nafsu dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan kehidupan akhirat. Harta benda merupakan kebutuhan lahir manusia.

Jadi harta di sini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintah-Nya maka jadikanlah sebagai modal untuk kesejahteraan dunia akhirat.

²⁹ Agama, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 51.

3. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.³⁰ Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

NPF bertujuan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Berdasarkan surat edaran Nomor 9/24/DPbs perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah lampiran 1b NPF dinilai dengan kriteria penilaian peringkat yang terdiri dari peringkat 1 sampai peringkat 5. Pada peringkat 1 jika $NPF < 2\%$, peringkat 2 jika $2\% \leq NPF < 5\%$,

³⁰Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 224.

peringkat 3 jika $5\% \leq \text{NPF} < 8\%$, peringkat 4 jika $8\% \leq \text{NPF} < 12\%$, dan peringkat 5 merupakan peringkat yang paling buruk jika $\text{NPF} \geq 12\%$.³¹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Ismail, ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah:

1) Faktor Intern Bank

- (a) Analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.
- (b) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, tidak dapat melakukan analisis kredit dengan tepat dan akurat.
- (c) Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.
- (d) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris direktur bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
- (e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur.

2) Faktor ekstern bank

³¹www.ojk.go.id, (Diakses pada Tanggal 20 Juli 2023, pukul: 20:00 WIB).

Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah:

- (a) Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- (b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.
- (c) Penyelenggaraan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan. Misalnya dalam pengajuan kredit investasi, ternyata dalam prakteknya setelah dana kredit dicairkan digunakan untuk modal kerja.

Unsur ketidak sengajaan, antara lain:

- (a) Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- (b) Perusahaan tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi.
- (c) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur.

(d) Bencana alam yang menyebabkan kerugian debitur.³²

Ada lima penggolongan pembiayaan atas kualitas pembiayaan nasabah, yaitu:

1) Pembiayaan Lancar

Pembiayaan lancar adalah pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga.

2) Pembiayaan Kurang Lancar

Pembiayaan kurang lancar adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama tiga bulan dari waktu yang telah disepakati.

3) Pembiayaan Dengan Perhatian Khusus

Pembiayaan dengan perhatian khusus adalah pembiayaan yang tidak mengalami penundaan pengembalian pokok pinjaman akan tetapi pembayaran bunganya menunda.

4) Pembiayaan Diragukan

Pembiayaan diragukan adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga telah mengalami penundaan selama enam bulan atau dua kali dari jadwal yang telah dijanjikan.

5) Pembiayaan Macet

Pembiayaan macet adalah kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan

³² Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125-127.

lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang dijanjikan.³³

c. Rumus *Non Performing Financing* (NPF)

Kategori pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. *Non Performing Financing* (NPF) adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Maka rumus *Non Performing Financing* (NPF) sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

d. *Non Performing Financing* (NPF) Ditinjau Dari Perspektif Perbankan Syariah

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *Non Performing Financing* (NPF) ditunjukkan dalam surah Al-Baqarah ayat 280, sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan, dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.³⁴

Hubungan surah Al-Baqarah ayat 280 dengan *Non Performing Financing* (NPF) di atas menjelaskan bahwa jika orang yang berutang itu

³³ Ismail, hlm. 222.

³⁴ Agama, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 47.

dalam kesulitan maka hendaklah diberi tangguhan utang (pinjaman) yang diberikan oleh pihak yang memberi pinjaman karena belum sanggup membayar. Kemudian mengeluarkan sedekah kepada orang yang sedang kesusahan itu dengan jalan membebaskan dari utang, baik sebagian maupun keseluruhan (itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui) bahwa demikian itu baik, maka kerjakanlah.

2. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang memperlihatkan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bahwa bank tersebut semakin sehat permodalannya, hal ini menandakan bahwa kinerja dari perbankan syariah tersebut semakin baik.³⁵

Rasio CAR menunjukkan kemampuan modal untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan beserta kerugian pada investasi surat-surat berharga. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio keuangan yang memberikan indikasi apakah permodalan yang ada telah memadai untuk menutup risiko kerugian yang akan mengurangi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut standar BIS (*Bank for international Settlement*) minimal sebesar 8%, jika kurang dari itu akan dikenakan sanksi oleh bank sentral.

³⁵ Endang Fitriana dan Hening Widi Oetomo, "Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Bei," *Jurnal Ilmu dan Rise Manajemen* 5, No. 4 (2016): hlm. 4.

Dalam penelitian Uswatun Hasanah menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).³⁶ Artinya jika nilai CAR tinggi maka ROA pun akan tinggi pula. Sedangkan dalam penelitian Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).³⁷ Artinya semakin meningkat nilai CAR maka nilai yang dihasilkan oleh ROA semakin menurun.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh *Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* ROA, maka dapat disimpulkan bahwa *Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* ROA.

3. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko pembiayaan yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak

³⁶ Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013- 2017)," hlm. 1.

³⁷ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 2, No. 1 (2018): hlm. 1.

dilunasinya kembali pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur.³⁸

Dalam penelitian Riduan menjelaskan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.³⁹ Artinya jika nilai NPF meningkat maka nilai dari ROA akan menurun. Sedangkan dalam penelitian Dewi Purwanti, Suwardi, dan Triyono menjelaskan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.⁴⁰ Artinya jika nilai NPF meningkat maka nilai ROA pun ikut meningkat.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tentang pengaruh NPF terhadap ROA, maka dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan peneliti mengambil penelitian terdahulu yang dapat menunjang dalam membantu penyempurnaan hasil penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syamsurizal Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan,	Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada BUS yang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel CAR dan NPF secara parsial

³⁸ Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *Jurnal GeoEkonomi* 11, No. 1 (2020): hlm. 75.

³⁹ Riduan, "Pengaruh FDR, NPF, dan CAR Terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Mashari al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, No. 2 (2021): hlm. 533.

⁴⁰ Purwanti, Suwardi, dan Triyono, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional, Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas," hlm. 17.

	Vol.19, no.2 (2016).	terdaftar di Bank Indonesia	memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.
2	Ningsukma Haklim dan Haqiqi Rafsanjani / Jurnal Pendidikan Tambusai, Vo.7, No.1 (2016).	Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO dalam peningkatan industri bank syariah di Indonesia	CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	Endang Fitriana / Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen., Vol.5, No.4 (2016).	Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah di BEI	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,049. Variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah, hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,046. Variabel EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji t lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,587.
4	Uswatun Hasanah / Jurnal IBEF, Vol.2, No.1 (2017).	Pengaruh pembiayaan, NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah (studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF dan CAR berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan untuk variabel FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah secara parsial.

5	Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina / Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol.2, No.1 (2018).	Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI)	CAR dan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA yang dalam penelitian ini sebesar 80,9% sedangkan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.
6	Rifkah Nurul Izzah, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Syarifah Gustiawati / Jurnal Ekonomi Islam dan Bank, Vol.1, No.1 (2019).	Pengaruh NPF dan CAR terhadap profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. CAR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA.
7	Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari / Jurnal Geo Ekonomi, Vol.11, No.1 (2020).	Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019	Hasil dari penelitian bahwa secara simultan variabel FDR, BOPO, NPF, dan CAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan secara parsial variabel FDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap ROA. Variabel NPF mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel CAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
8	Intan Rika dan Sinta Listari / Jurnal Akuntansi, Vol.9, No.2 (2021).	Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia	Hasil penelitian secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel CAR dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Sedangkan

			variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel CAR , FDR, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank umum syariah.
9	Riduan / Jurnal Masharif Al-Syariah, Vol.6, No.2 (2021).	Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari FDR, NPF dan CAR. Secara persial variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel FDR dan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
10	Dewi Purwanti, Suwardi, dan Triyono / Jurnal Majalah Ekonomi dan Bisnis, Vol.18, No.1 (2022).	Pengaruh NPF, Efisiensi Operasional, FDR, dan CAR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsurizal, yaitu sama-sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* sebagai variabel independen dan *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian

kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar yaitu pada judul penelitian ini tidak ada tercantum variabel BOPO sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.

2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsukma Haklim dan Haqiqi Rafsanjani, yaitu sama-sama menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel FDR dan BOPO sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endang Fitriana, yaitu sama-sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel EVA sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah, yaitu sama-sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen,

selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel FDR sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.

5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, yaitu sama-sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel FDR sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.
6. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifkah Nurul Izzah, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Syarifah Gustiawati, yaitu sama-sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.
7. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari, yaitu sama-

sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel FDR dan BOPO sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.

8. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Rika dan Sinta Listari, yaitu sama-sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel FDR dan BOPO sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.
9. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riduan, yaitu sama-sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel FDR sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.

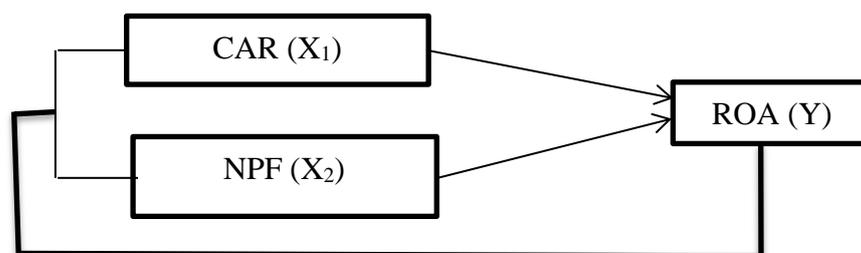
10. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Purwanti, Suwardi, dan Triyono, yaitu sama-sama menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, selain itu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel Efisiensi Operasional dan FDR sebagai variabel independen, begitu juga lokasi dan tahun yang ingin diteliti berbeda.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut dengan *logical construct*. Dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

Dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan ataupun jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih lemah keberadaannya dan yang perlu diuji kebenarannya.⁴¹ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

H₂: *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

H₃: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

⁴¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 132.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti pada PT. Bank Panin Dubai Syariah yang bersumber dari situs resmi Bank Panin Dubai Syariah (www.paninbanksyariah.co.id) Penelitian ini akan dilakukan mulai dari November 2022 sampai dengan bulan Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.⁴² Penelitian ini berdasarkan pada rentetan waktu (*time series*) yang mana data yang dikumpulkan secara triwulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”⁴³

⁴² Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 50.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah yang dipublikasikan mulai dari tahun 2014-2021, yaitu sebanyak 8 tahun, 1 tahun = 4 triwulan, $8 \times 4 = 32$, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian dari kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasinya. Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh populasi, yaitu laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah selama kurun waktu 8 tahun dari tahun 2014-2021 yaitu sebanyak 32 triwulan atau 32 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁴⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan atau *literature review* adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian

⁴⁴ Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hlm. 98.

⁴⁵ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 96.

terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tersebut.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu penelusuran pustaka dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada untuk memperoleh data. Studi kepustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang dalam perpustakaan.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, ledger, agenda rapat, dan lain-lainnya.⁴⁷ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

Dari laporan keuangan triwulan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

a) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) bertujuan untuk mengukur asset secara efektif dan efisien pada kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan laba. ROA didapat dari perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang di mana laba bersih didapat dari

⁴⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cilombang: Hidayatul Quran, 2019), hlm. 17.

⁴⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77-78.

laporan laba rugi dan total aset didapat dari laporan posisi keuangan (neraca).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut standard BIS (*Bank for International Settlements*) minimal sebesar 8%, jika kurang dari itu akan dikenakan sanksi oleh bank sentral.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

c) *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank kepada nasabah. *Non Performing Financing* (NPF) adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data. Sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 26.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.⁴⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁴⁹

Peneliti akan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan taraf 0,05 untuk menguji normalitas (keseimbangan). Uji *kolmogorov smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila hasil perhitungan *kolmogorov smirnov* jika signifikansi di bawah 0,05 berarti

⁴⁸ V. Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 45.

⁴⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 69.

data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.⁵⁰

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation For linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (*Deviation For linearity*) lebih dari 0,05.

4. Pengujian Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah, pengujian ini menggunakan Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Uji multikolinearitas digunakan

⁵⁰ Nurfian S. Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis : Riset komunikasi Pemasaran terpadu* (2018: UB Press, 2018), hlm. 73.

untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dan model regresi.⁵¹ Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁵²

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji koleksi sperman's:

- 1) Jika nilai sig > 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya jika nilai sig < 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁵³

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu kolerasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada

⁵¹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlillah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 90.

⁵² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 140.

⁵³ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*, hlm. 110.

model regresi. Uji autokolerasi dapat dilihat melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokolerasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁵⁴

5. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti-bukti berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Uji hipotesis ini terdiri dari :

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Adapun pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁵⁴Duwi Priyatno, hlm. 106.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁵

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (CAR dan NPF) sama-sama mempengaruhi terhadap variabel dependen (ROA).

Uji ini digunakan untuk menguji dari variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel dependen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji

⁵⁵ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 74-75.

⁵⁶ Hantono, hlm. 72-73.

koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R Square* dari regresi dikarenakan *R Square* bisa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model. Sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁵⁷

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis korelasi dan analisis regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent* variabel. Dengan dua atau lebih *Independent* variabel. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yaitu terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.⁵⁸

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *independent* CAR (X_1), dan NPF (X_2) terhadap variabel *dependent* ROA (Y) Bank

⁵⁷ Rahayu, *Dampak Piutang bagi Bank Desa* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2014), hlm. 148.

⁵⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160-161.

Panin Dubai Syariah. Adapun bentuk peramalan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent ROA

a = Konstanta, jika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1b_2 = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan dan penurunan variabel Y, yang didasarkan variabel X_1 dan X_2

X_1 = Variabel CAR

X_2 = Variabel NPF

Dari bentuk persamaan regresi linear berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi yaitu:

$$ROA = a + b_1CAR + b_2NPF + e$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah

1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.⁵⁹ Bank Panin Dubai Syariah didirikan di Malang tanggal 8 Januari 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Bank Panin Dubai Syariah memiliki 10 kantor cabang, 36 kantor fungsional operasional, 60 layanan syariah bank umum / sinergi perbankan.

⁵⁹ <http://www.panindubaisyariah.co.id/profilperusahaan>, diakses pada tanggal 01 April 2023, pukul 10.00 WIB

2. Visi, Misi, dan Nilai PT. Bank Panin Dubai Syariah

a. Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

b. Misi

- 1) Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator : Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- 3) Perspektif SDM / Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
- 5) *IT Support*: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi

yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.⁶⁰

c. Nilai-Nilai PT. Bankk Panin Dubai Syariah

- 1) *Integrity* (Jujur, amanah dan beretika)
- 2) *Collaboration* (Pro aktif, sinergi dan solusi)
- 3) *Accountability* (Terukur, akurat, obyektif dan bertanggung-jawab)
- 4) *Respect* (Rendah hati, empati dan saling menghargai)
- 5) *Excellence* (Cepat, tepat dan ramah)

3. Produk dan Layanan PT. Bank Panin Dubai Syariah

Adapun produk dan layanan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah antara lain, sebagai berikut:

a. Produk dana

- 1) Tabungan SimPel
- 2) Tabungan PaS
- 3) Tabungan Fleksibel
- 4) Tabungan Bisnis
- 5) Giro PaS iB
- 6) Deposito Pas
- 7) Simpanan Fleximax

⁶⁰ <http://www.panindubaisyariah.co.id/visi-misi>, diakses pada tanggal 01 April 2023, pukul 10.00 WIB

- 8) Tabungan Haji PaS
 - 9) Tabungan Umrah PaS
 - 10) Tabungan Rencana PaS
- b. Program Dana
- 1) Tabungan Rencana Zam-zam PaS
- c. Produk Jasa
- 1) *ATM Card* PaS
 - 2) SDB PaS
 - 3) *Cash Management System (CMS)*
 - 4) Kebijakan Privasi
- d. Jasa Operasional
- 1) PBS Kliring
 - 2) *PBS Intercity Clearing*
 - 3) *PBS RTGS (Real Time Gross Settlement)*
 - 4) Transfer Dalam Kota (LLG)
 - 5) PBS Referensi Bank
 - 6) *PBS Standing Order*
- e. Produk Pembiayaan
- 1) Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS
 - 2) Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS
 - 3) Pembiayaan Investasi (PI) PaS
 - 4) Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS
 - 5) Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS

- 6) Bank Garansi PaS
- f. Produk Tresuri
 - 1) Layanan Tresuri⁶¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) dari laporan keuangan triwulan dari *website* www.paninbanksyariah.co.id. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada suatu bank. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel IV.1
Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Periode 2014-2021
(Dalam Persentase)

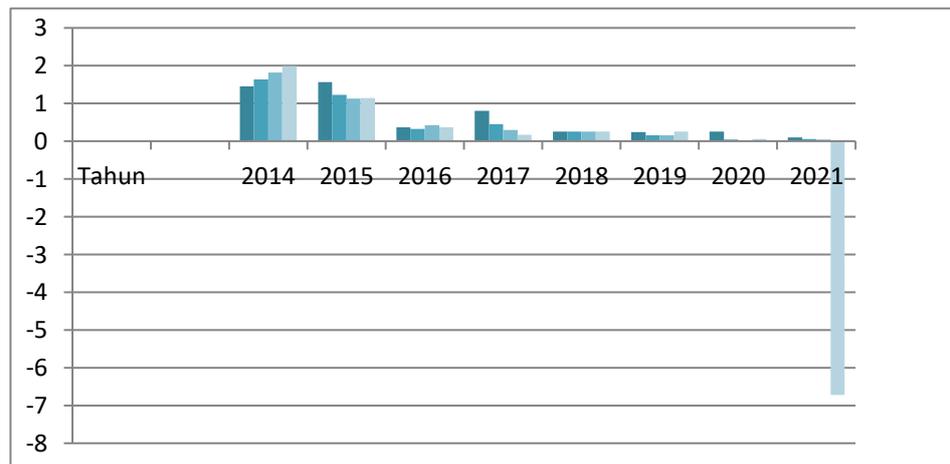
Tahun	Bulan			
	Maret (%)	Juni (%)	September (%)	Desember (%)
2014	1,45	1,64	1,82	1,99
2015	1,56	1,22	1,13	1,14
2016	0,37	0,33	0,42	0,37
2017	0,80	0,45	0,29	0,17

⁶¹ <http://www.panindubaisyariah.co.id/produkdanlayanan>, diakses pada tanggal 01 April 2023, pukul 10.30 WIB

2018	0,26	0,26	0,25	0,26
2019	0,24	0,15	0,16	0,25
2020	0,26	0,04	0,004	0,06
2021	0,10	0,05	0,04	-6,72

Sumber: www.paninbanksyariah.co.id.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat perkembangan ROA, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar IV.1: Grafik *Return on Asset* (ROA) Periode 2014-2021

Berdasarkan grafik IV.1 di atas diketahui bahwa ROA dari periode 2014-2021 mengalami fluktuasi. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2014 triwulan ke IV yaitu sebesar 1,99%, sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2021 triwulan ke IV sebesar -6,72%.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) disebut juga dengan rasio kecukupan modal, mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya, dan kemampuan bank dalam mendanai

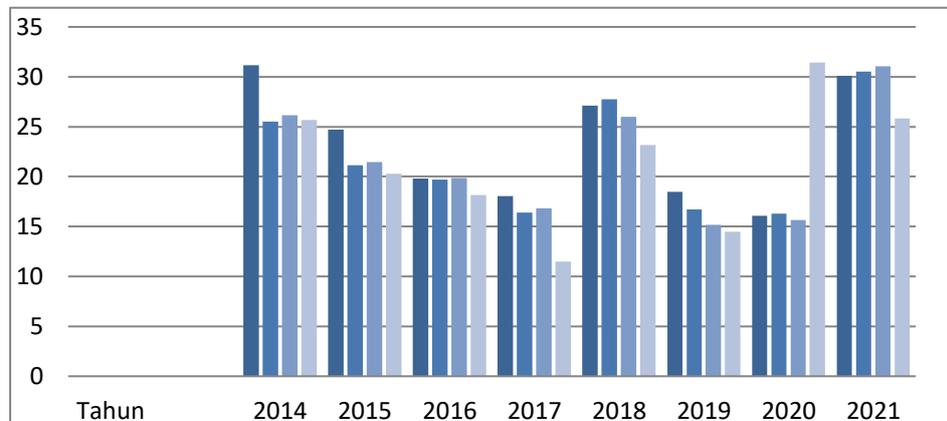
kegiatan operasionalnya. Perkembangan CAR dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Perkembangan *Capital Adequacy*
***Ratio* (CAR) Periode 2014-2021**
(Dalam Persentase)

Tahun	Bulan			
	Maret (%)	Juni (%)	September (%)	Desember (%)
2014	31,15	25,52	26,16	25,69
2015	20,30	21,17	21,44	20,30
2016	19,77	19,51	19,86	18,17
2017	18,04	16,41	16,83	11,51
2018	27,09	27,74	25,97	23,15
2019	18,47	16,70	15,17	14,46
2020	16,08	16,28	15,64	31,43
2021	30,08	30,54	31,06	25,81

Sumber: www.paninbanksyariah.co.id.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan CAR mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat perkembangan CAR, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada grafik di bawah ini:



Grafik IV.2: Grafik *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Periode 2014-2021

Berdasarkan grafik IV.2 di atas bahwa CAR dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi. Nilai CAR tertinggi terjadi pada tahun 2020 triwulan ke IV yaitu sebesar 31,43%, sedangkan nilai CAR terendah terjadi pada tahun 2017 triwulan ke IV yaitu sebesar 11,51%. Nilai CAR menurut BIS (*Bank For International Settlements*) minimum sebesar 8%. Jika kurang dari 8% akan dikenakan sanksi oleh bank sentral. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai CAR yang ada dalam rasio keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 sudah memenuhi standar BIS yaitu di atas 8%.

3. *Non Performing Financing* (NPF)

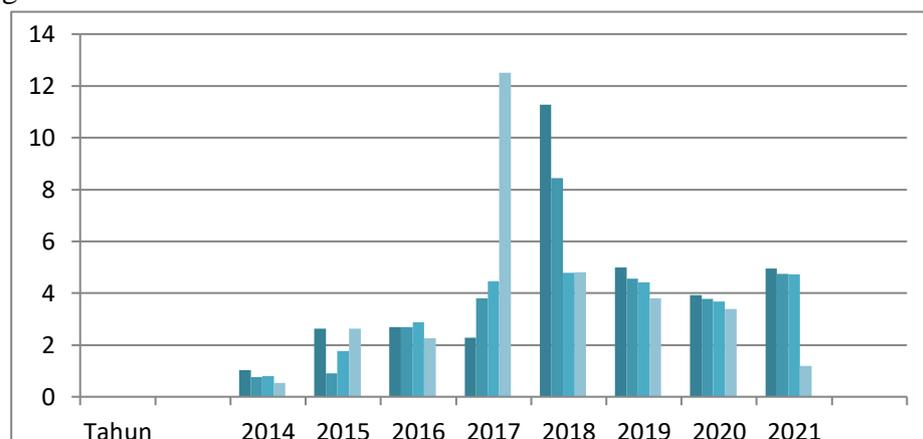
Non Performing Financing (NPF) disebut juga dengan pembiayaan bermasalah yang merupakan suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajibannya kepada bank. Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Perkembangan *Non Performing Financing (NPF)* Periode 2014-2021
(Dalam Persentase)

Tahun	Bulan			
	Maret (%)	Juni (%)	September (%)	Desember (%)
2014	1,03	0,76	0,81	0,53
2015	2,63	0,91	1,76	2,63
2016	2,70	2,70	2,87	2,26
2017	2,28	3,80	4,46	12,52
2018	11,28	8,45	4,79	4,81
2019	5,00	4,56	4,41	3,81
2020	3,93	3,77	3,68	3,38
2021	4,95	4,74	4,73	1,19

Sumber: www.paninbanksyariah.co.id.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan NPF mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Untuk lebih jelas melihat perkembangan NPF, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat dalam grafik di bawah ini:



Grafik IV.3: Grafik *Non performing Financing (NPF)* Periode 2014-2021

Berdasarkan grafik IV.3 di atas NPF dari tahun 2014 samapai 2021 mengalami fluktuasi. NPF tertinggi terjadi pada tahun 2017 triwulan ke IV sebesar 12,52%, sedangkan NPF terendah terjadi pada tahun 2014 triwulan ke IV sebesar 0,53%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah dari situs resmi www.paninbanksyariah.co.id, dari laporan keuangan tersebut peneliti menggunakan sampel selama 32 triwulan (8 tahun). Data tersebut meliputi CAR, NPF, dan ROA dari tahun 2014-2021. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	11.51	31.43	21.7969	5.67554
NPF	32	.53	12.52	3.8166	2.71368
ROA	32	-6.72	1.99	.3379	1.41538
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui bahwa variabel CAR dengan jumlah data (N) sebanyak 32, mempunyai nilai *mean* sebesar 21,7969, dengan nilai minimum sebesar 11,51, dan nilai maksimum sebesar 31,43,

serta standar deviasi sebesar 5,67554. Variabel NPF dengan jumlah data (N) sebanyak 32, mempunyai nilai *mean* sebesar 3,8166, dengan nilai minimum sebesar 0,53, dan nilai maksimum sebesar 12,52, serta standar deviasi sebesar 2,71368. Variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 32, mempunyai nilai *mean* sebesar 0,3379, dengan nilai minimum sebesar -6,72, dan nilai maksimum sebesar 1,99, serta standar deviasi sebesar 1,41538 .

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogrtov Smirnov*, yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel IV.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34333208
Most Extreme Differences	Absolute	.292
	Positive	.292
	Negative	-.147
Test Statistic		.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Sig.		.007 ^d

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.004
		Upper Bound	.009

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan table IV.5 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi (*Monte Carlo Sig 2- tailed*) sebesar 0,07. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,07 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 atau nilai signifikansi (*Deviation for linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas ROA dan CAR

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA*	Betwe en Group s	(Combined)	4.722	30	.157	4.748	.350
		Linearity	.062	1	.062	1.858	.403
CAR	Group s	Deviation from Linearity	4.661	29	.161	4.847	.347
		Within Groups	.033	1	.033		
		Total	4.756	31			

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi pada *Deviation from Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan yang linear antara variabel CAR dan ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,347 > 0,05$.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas ROA dan NPF

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined)	4.722	29	.163	9.789	.097
		Linearity	1.100	1	1.100	66.142	.015
		Deviation from Linearity	3.622	28	.129	7.776	.120
	Within Groups		.033	2	.017		
	Total		4.756	31			

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi pada *Deviation from Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel NPF dan ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,120 > 0,05$.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.047	.617		-.076	.940		
CAR	.124	.194	.113	.641	.527	.928	1.077
NPF	-.139	.068	-.358	-2.032	.051	.928	1.077

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel CAR adalah 0,928, yang artinya $0,928 > 0,10$ dan variabel NPF memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,928, yang artinya $0,928 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa dari nilai *tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel CAR adalah 1,077, yang artinya $1,077 < 10$ dan variabel NPF memiliki nilai VIF sebesar 1,077, yang artinya $1,077 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10 sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

			Correlations		
			CAR	NPF	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CAR	Correlation Coefficient	1.000	-.095	-.201
		Sig. (2-tailed)	.	.605	.271
		N	32	32	32
	NPF	Correlation Coefficient	-.095	1.000	.131
		Sig. (2-tailed)	.605	.	.476
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.201	.131	1.000
		Sig. (2-tailed)	.271	.476	.
		N	32	32	32

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui variabel CAR memiliki nilai signifikan $>$ dari 0,05, yaitu $0,271 > 0,05$ dan untuk variabel NPF memiliki nilai signifikan $>$ dari 0,05, yaitu $0,476 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.179	.35497	.802

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin Watson adalah 0,802, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil +2 ($-2 < 0,802 < +2$).

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.542	.795		.681	.501
CAR	.024	.250	.016	.095	.925
NPF	.253	.088	.485	2.873	.008

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.11 diketahui hasil pengujian variabel-variabel sebagai berikut:

- 1) Pengaruh CAR terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan tabel IV.11, nilai signifikan untuk variabel CAR adalah sebesar 0,925, itu berarti nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,925 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA .
- 2) Pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah berdasarkan tabel IV.11, nilai signifikansi untuk variabel NPF adalah sebesar 0,008, itu berarti nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.101	2	.551	4.371	.022 ^b
Residual	3.654	29	.126		
Total	4.756	31			

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan table IV.12 di atas pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah dapat dilihat dari nilai signifikansi, di mana nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.179	.35497

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,179 atau 17,9%, hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPF berpengaruh terhadap variabel ROA sebesar 17,9%,

sedangkan 82,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.542	.795		.681	.501
CAR	.024	.250	.016	.095	.925
NPF	.253	.088	.485	2.873	.008

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.14 di atas dapat dilihat pada kolom unstandardized Coefficients bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = 0,542 + 0,024CAR + 0,253NPF + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,542, artinya apabila variabel CAR dan NPF dianggap konstan atau nol maka ROA adalah sebesar 0,0542%
- Koefisien regresi variabel CAR sebesar 0,024, artinya apabila variabel CAR meningkat 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,024% dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CAR terhadap ROA.

- c. Koefisien regresi variabel NPF sebesar 0,253, artinya apabila variabel NPF meningkat 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,253% dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPF terhadap ROA.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh CAR dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh CAR terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Maka CAR mencerminkan semakin besar modal bank semakin besar pula ROA pada bank tersebut, karena itu CAR sangat berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui pengaruh CAR terhadap ROA, dengan melihat hasil uji signifikan variabel CAR terhadap ROA di mana nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,925 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Ningsukma Haklim dan Haqiqi Rafsanjani, yang dalam penelitiannya

menyatakan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank syariah yang ada di Indonesia. Juga penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purwanti, Suwardi, dan Triyono, yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.

2. Pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. Bank Panin Syariah

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Semakin besar nilai NPF maka semakin kecil nilai ROA yang diperoleh, begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai NPF maka semakin meningkat nilai ROA, oleh karena itu NPF memengaruhi ROA.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui pengaruh NPF terhadap ROA, dengan melihat hasil uji signifikan variabel NPF terhadap ROA di mana nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Endang Fitriana, yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan

syariah di BEI. Juga penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifkah Nurul Izzah, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Syarifah Gustiawati, yang menyatakan bahwa bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah

Variabel CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA, di mana dapat dilihat dari hasil penelitian hasil uji signifikan simultan (Uji F), di mana nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah, yang menyatakan bahwa variabel NPF dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari, yang menyatakan bahwa secara simultan variabel NPF dan CAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun sampel penelitian ini dari tahun 2014-2021 terhadap PT. Bank Panin Dubai Syariah yang berbentuk data sekunder. Di mana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan triwulan Pt. Bank Panin Dubai Syariah seperlunya saja.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel CAR dan NPF, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini terbatas pada variabel ROA saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2014-2021” didapatkan beberapa kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021, yang dibuktikan dengan nilai signifikan untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 0,925, itu berarti nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,925 > 0,05$).
2. Secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk variabel *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebesar 0,008, itu berarti nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$).
3. Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar dapat lebih memperbanyak ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi ROA.
3. Bagi perusahaan selalu mempertimbangkan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA), karena perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingginya tingkat *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agama. *Departemen. Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Penerbit j-ART, 2004.
- Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Febriani, Nurfian S., dan Wayan Weda Asmara Dewi. *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. 2018: UB Press, 2018.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Gautama, Budi, dan Ali Hardana. *Metode Peneitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cilombang: Hidayatul Quran, 2019.
- Ismail. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- _____. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- _____. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana: 2011
- Kasmir dan Jakpar. *Study Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana 2010.
- Mahmud, Amir, dan rukmana. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Matondang, Zulaika, dan Hamni Fadlillah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah MAda, 2007.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Rahayu. *Dampak Piutang bagi Bank Desa*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2014.
- Rivai, Veithzal, dan Arviayan. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenada Medi Grup, 2014.
- Susanto, Herry, dan Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Taswan. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIYKPN Yogyakarta, 2010.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Sumber Jurnal:

- Almunawwaroh, Medina, dan Rina Marlina. “Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 2, No. 1 (2018).
- Budi Gautama Siregar.” Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5, no. 1 (30 Juni 2021): 31-41. <http://doi.org/10.33059/jensi.v5il.3799>.
- Fitriana, Endang, dan Hening Widi Oetomo. “Pengaruh NPF, CAR, dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Syariah Di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5, No. 4 (2016).
- Haklim, Niksukma, dan Haqiqi Rafsanji. “Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO dalam Peningkatan Industri Bank Syariah Indonesia.” *Jurnal Perbankan Syariah* 1, No. 1 (2016).
- Hasanah, Uswatun. “Pengaruh Pembiayaan, Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing To Deposito Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017),” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 7, No. 2 (2019).
- Hasibuan, Abdul Naser, dan Windari. “Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Imara* 5, No. 1 (30 Juni 2021): 65.

Moorecy, Nadi Hernadi, Sukimin, dan Juwari. “ Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.” *Jurnal GeoEkonomi* 11, No. 1 (2020).

Purwanti, Dewi, Suwardi, dan Triyono. “ Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional, Financing To Deposito Ratio (FDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas.” *ValueAdded: Majalah Ekonomi dan Bisnis* 18, No. 1 (28 Mei 2022) 16.<http://doi.org/10.26714/vameb.v18il.9628>.

Riduan. “Pengaruh FDR, NPF, dan CAR Terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Mashari al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, No.2 (2021).

Syamsurizal. “Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Bank Indonesia (BI).” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, No. 2 (2016).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Iska Wulan Dari Batubara
NIM : 16 401 00264
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Aek Libung, 17 Juni 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 2 (Dua)
Alamat lengkap : Desa Aek Libung, Kec. Sayurmatangi, Kab.
Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara
Telepon / No. HP : 081268429190
E-mail : iskawulan92@gmail.com

II. Orangtua

Ayah : Taslim Batubara
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Saidah Lubis
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Aek Libung, Kec. Sayurmatangi, Kab.
Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara

III. Riwayat pendidikan

1. SD Negeri 102030 Aek Libung (2010)
2. MTsN Batang Angkola (2013)
3. MAN 1 Padangsidempuan (2016)
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di UIN SYAHADA Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Data Pergerakan ROA Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Periode
2014-2021**

	Periode	ROA (%)
2014	Triwulan I	1.45
	Triwulan II	1.64
	Triwulan III	1.82
	Triwulan IV	1.99
2015	Triwulan I	1.56
	Triwulan II	1.22
	Triwulan III	1.13
	Triwulan IV	1.14
2016	Triwulan I	0.37
	Triwulan II	0.33
	Triwulan III	0.42
	Triwulan IV	0.37
2017	Triwulan I	0.80
	Triwulan II	0.45
	Triwulan III	0.29
	Triwulan IV	0.17
2018	Triwulan I	0.26
	Triwulan II	0.26
	Triwulan III	0.25
	Triwulan IV	0.26
2019	Triwulan I	0.24
	Triwulan II	0.15
	Triwulan III	0.16
	Triwulan IV	0.25
2020	Triwulan I	0.26
	Triwulan II	0.04
	Triwulan III	0.004
	Triwulan IV	0.06
2021	Triwulan I	0.10
	Triwulan II	0.05
	Triwulan III	0.04
	Triwulan IV	-6.72

**Data Pergerakan CAR Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Periode
2014-2021**

	Periode	CAR (%)
2014	Triwulan I	31.15
	Triwulan II	25.52
	Triwulan III	26.16
	Triwulan IV	25.69
2015	Triwulan I	20.30
	Triwulan II	21.17
	Triwulan III	21.44
	Triwulan IV	20.30
2016	Triwulan I	19.77
	Triwulan II	19.51
	Triwulan III	19.86
	Triwulan IV	18.17
2017	Triwulan I	18.04
	Triwulan II	16.41
	Triwulan III	16.83
	Triwulan IV	11.51
2018	Triwulan I	27.09
	Triwulan II	27.74
	Triwulan III	25.97
	Triwulan IV	23.15
2019	Triwulan I	18.47
	Triwulan II	16.70
	Triwulan III	15.17
	Triwulan IV	14.46
2020	Triwulan I	16.08
	Triwulan II	16.28
	Triwulan III	15.64
	Triwulan IV	31.43
2021	Triwulan I	30.08
	Triwulan II	30.54
	Triwulan III	31.06
	Triwulan IV	25.81

**Data Pergerakan NPF Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Periode
2014-2021**

	Periode	NPF(%)
2014	Triwulan I	1.03
	Triwulan II	0.76
	Triwulan III	0.81
	Triwulan IV	0.53
2015	Triwulan I	2.63
	Triwulan II	0.91
	Triwulan III	1.76
	Triwulan IV	2.63
2016	Triwulan I	2.70
	Triwulan II	2.70
	Triwulan III	2.87
	Triwulan IV	2.26
2017	Triwulan I	2.28
	Triwulan II	3.80
	Triwulan III	4.46
	Triwulan IV	12.52
2018	Triwulan I	11.28
	Triwulan II	8.45
	Triwulan III	4.79
	Triwulan IV	4.81
2019	Triwulan I	5.00
	Triwulan II	4.56
	Triwulan III	4.41
	Triwulan IV	3.81
2020	Triwulan I	3.93
	Triwulan II	3.77
	Triwulan III	3.68
	Triwulan IV	3.38
2021	Triwulan I	4.95
	Triwulan II	4.74
	Triwulan III	4.73
	Triwulan IV	1.19

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk



TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
PERIODE 01 JANUARI s/d 31 MARET 2015 & 2014
(dalam jutaan rupiah)

No	POS-POS	31 Maret 2015	31 Maret 2014
I	PERMODAAN		
1.	a. UAK (RMM) dengan memperknungkan risiko pembiayaan/ penyauran dana	20.30%	31.16%
	b. UAK (RMM) dengan memperknungkan risiko pembiayaan/ penyauran dana dan risiko pasar	20.30%	31.10%
2.	ASSET LIABAB TERMOAR MOOD	4.00%	4.00%
II	AKTIVA PRODUKTIF		
1.	AKTIVA PRODUKTIF BERMASALAH (NPA)	0.01%	0.01%
2.	a. NP1 GROSS	2.63%	1.03%
	b. NP1 NET	0.04%	0.04%
3.	PYA PRODUKTIF TERMOAR AKTIVA PRODUKTIF	0.03%	0.03%
4.	PEMUNANAN PYA PRODUKTIF	100.00%	100.00%
5.	PEMUNANAN PYA NON PRODUKTIF	0.00%	0.00%
III	KEMAMPUAN		
1.	KUA	1.56%	1.40%
2.	KUE	1.00%	0.21%
	NIMMULUM (Net Core Operational Margin)	3.00%	4.10%
4.	BUMBUK (Operational Efficiency Ratio)	19.19%	20.01%
IV	LIKUIDITAS		
1.	LUKAS KATO	44.11%	20.21%
2.	Antar Bank Pasiva (SMA) TERMOAR URA	2.24%	20.42%
3.	UPOSON IMU TERMOAR URA	31.10%	20.22%
4.	FINANCING TO UPOSON KATO	50.41%	112.04%
V	KERTAMUNAN (Compliance)		
1.	a. PERSENTASE PELANGGARAN BMM		
	a.1. Pinak Ierkak	0.00%	0.00%
	a.2. Pinak Iouak Ierkak	0.00%	0.00%
	b. PERSENTASE PELANGGARAN BMM		
	a.1. Pinak Ierkak	0.00%	0.00%
	a.2. Pinak Iouak Ierkak	0.20%	0.32%
2.	UWU KURPIAN	0.00%	0.00%
3.	PUN	0.00%	0.00%

DIREKSI

- Direksi Utama
- Direktur Kredit
- Direktur
- Direktur
- Komisaris Utama Independen
- Komisaris Independen
- Komisaris
- Wakil
- Anggota

Direksi Utama
Ketua

Sesuai Peraturan Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Direksi Utama

I. Pemegang Saham Pengendali (PP):

1. Utama Shareholder : PT Bank Panin
 2. Utama Shareholder : PT Bank Panin
 3. Utama Shareholder : PT Bank Panin

II. Pemegang Saham Bank PMP melalui pasar modal (B-51): 0%

III. Pemegang Saham Bank PMP tidak melalui pasar modal (B-51): 0%

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

LAPORAN RIESO KEUANGAN
Periode 30 Juni 2018 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2014
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,17%	20,87%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,78%	0,79%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,78%	0,79%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,67%	1,69%
5.	NPF gross	0,81%	0,78%
6.	NPF net	0,56%	0,67%
7.	Return On Assets (ROA)	1,22%	1,64%
8.	Return On Equity (ROE)	6,44%	4,80%
9.	Net Income (NI)	3,87%	3,64%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,24%	1,28%
11.	Saldo Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,90%	75,56%
12.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	89,90%	77,78%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,58%	140,87%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Penertiban Pelanggaran BAPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Penertiban Pelanggaran BAPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait GNM Rupiah		
	a. GNM sesuai	0,00%	0,00%
	b. GNM tidak sesuai		
	Penalti Denda Netto (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%
2.		0,20%	0,20%
3.		0,00%	0,00%

REVISI:
 - Direktur Utama: Sholah
 - Direktur Keuangan: Budi Palsani
 - Direktur: Sholah Husein L.
 - Direktur: Eren T.
LOKASI KECENDERUNGAN:
 - Komite Utama Independen: Terry Sempit
 - Komite Independen: Omer Supriatna
 - Komite: Eren T. Husein L.
LOKASI PENGANTAR & STRUKTUR:
 - Ketua: Dr. H. Ahmad Muzli Satrio, MA
 - Anggota: Dr. H. Achmad Husein, MA

1. Pemasang Saldo Pengantarnya (PSP):
 1. Lencana Dikawatirkan: PT Eren T. Husein L. dan PT Eren T. Husein L. dan PT Eren T. Husein L.
 2. Lencana Dikawatirkan: PT Eren T. Husein L. dan PT Eren T. Husein L. dan PT Eren T. Husein L.
 3. Pemasang Saldo Bukan PSP minimal pada modal (P 15): 0%
 4. Pemasang Saldo Bukan PSP minimal pada modal (P 15): 0%

Direktur Keuangan
 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
 (Signature)
 Ketua

(Signature)
 Direktur

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk



LAPORAN RABO KEUANGAN 91 DESEMBER 2014 DAN 2013
(dalam jutaan rupiah)

No	2014	2013
Rasio Kinerja		
1. Ketangghaan Penyediaan Modal Minimum (KPM)		
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	25,30%	25,89%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,48%	6,69%
4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,48%	6,69%
5. NPF gross	1,39%	0,89%
6. NPF net	2,63%	0,89%
7. Return On Assets (ROA)	1,64%	0,29%
8. Return On Equity (ROE)	1,54%	1,89%
9. Net Income (NI)	4,84%	7,61%
10. Net Operating Margin (NOM)	8,82%	4,39%
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,29%	82,59%
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	99,66%	98,67%
13. Financing & Deposit Ratio (FDR)	84,43%	84,64%
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Penertiban Pelaksanaan BMPD		
a.1. Phak Tertak	0,00%	0,00%
a.2. Phak Tidak Tertak	0,00%	0,00%
b. Penertiban Pelaksanaan BMPD		
b.1. Phak Tertak	0,00%	0,00%
b.2. Phak Tidak Tertak	0,00%	0,00%
2. GWM Rupiah		
a. GWM rupiah	6,29%	5,29%
b. GWM valuta asing	0,00%	0,00%
3. Posisi Devisa Net (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%

DIREKSI
Direksi Utama: Dharma
Direksi Wakil: Bud Prasojo
Direksi: Bambang Karyo, Sidiq
DIREKSI KURATOR
Kurator Utama Independen: Heri Suteguh
Kurator Independen: Gani Supriatno, Satrio Rudi Hartono
DIREKSI PENGAWAS STRATEGI
Yudi Ardana
Arisata

Direksi Pengawas Syariah: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Dharma
Direksi Utama

1. Pemegang Saham Pemegang (PSP)
1. **Ukuran Saham**: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
0,25%
2. **Ukuran Saham**: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
0,25%
3. **Pemegang Saham**: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
0,25%
4. **Pemegang Saham**: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
0,25%
5. **Pemegang Saham**: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
0,25%

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk



LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan : 31 Maret 2021 dan 2020			
No	POS-POS	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,08%	16,08%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,47%	3,61%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,47%	3,61%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,61%	2,94%
5.	NPF gross	4,95%	3,93%
6.	NPF net	3,37%	2,90%
7.	Return on Assets (ROA)	0,10%	0,26%
8.	Return on Equity (ROE)	0,31%	1,14%
9.	Net Income (NI)	3,12%	1,13%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,103%	0,247%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,91%	97,41%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	98,91%	97,41%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,41%	35,48%
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	111,40%	95,21%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persemasa Pelempangan BMRU		
	I. Pinalti terkait	0,00%	0,00%
	II. Pinalti tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persemasa Pelempangan BMRU		
	I. Pinalti terkait	0,00%	0,00%
	II. Pinalti tidak terkait	0,00%	0,00%

DIREKSI
 - Direktur Utama: Erika
 - Direktur Keuangan: Sud Prasno
 - Direktur: Sidiq Haryanto L
 - Direktur: Edo S
DEWAN KOMISARIS
 - Komisioner Utama Independen: Tedy Satrio
 - Komisioner Independen: Gede Supriyanto
 - Komisioner: Sidiq Haryanto L
DEWAN PENGAWAS & BANTUAN
 - Ketua: PT. Arsal Hidayat Saripudin, MA
 - Anggota: Dr. T. Arifin, TAU, MA

Dr. Arsal Hidayat Saripudin, MA
Ketua

Sidiq Haryanto L
Direktur

1. Penyuguh Bahan Pengantar (BPB)
 1. Utusan Syariah: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
 2. Utusan Syariah: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2. Utusan Syariah
 1. Utusan Syariah: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
 2. Utusan Syariah: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
3. Utusan Syariah
 1. Utusan Syariah: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
 2. Utusan Syariah: PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk



LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan : 30 Juni 2021 dan 2020			
No	POS-POS	30/6/21	30/6/20
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMU)		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	30,54%	16,28%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,45%	3,51%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,45%	3,51%
5.	NPF gross		
6.	NPF net	4,74%	3,77%
7.	Return On Assets (ROA)	3,24%	
8.	Return On Equity (ROE)	0,05%	0,04%
9.	Net Income (NI)	0,17%	0,25%
10.	Net Operating Margin (NOM)	3,29%	1,54%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	0,05%	0,01%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	99,33%	99,86%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,69%	110,65%
14.	Financing to Depositor Ratio (FDR)	92,07%	96,65%
		111,41%	105,47%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BNPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampasan BNPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah	0,00%	0,00%
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	3,13%	3,06%
	b. GWM valuta asing	0,00%	0,00%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,07%	0,04%

DIREKSI
- Ketua Umum
- Direktur Operasional
- Direktur
- Sekretaris
Dewan Komisaris
- Komite Utama Independen
- Komite Independen
- Komite
Dewan Pengawas Syariah
- Ketua
- Anggota

Sekutu
Budi Prasno
Bardas Haryadi I
Eko T
Terry Sutopo
Dina Supriyanti
Sofia Rizki Nurcahyani

D. P. A. Anwar Mubandjati, MA
Drs. H. Anwar Mubandjati, MA

1. Pemegang Saham Pengendali (PPH)
1. Utama Saham Sahabat PT Bank Panin
Indukriya Utama PT Bank Panin Indonesia Tbk
57,50%
2. Utama Saham Sahabat
Perantara Utama Uchiyuki Dana Saham Dana
PAB: 25,10%
Mitsubishi Bank (PAB): 7,10%
3. Pemegang Saham Sahabat PPH melalui pemegang saham (PSS): 0%
4. Pemegang Saham Sahabat PPH tidak melalui pemegang saham (PSS): 0%
Indukriya Utama

[Signature]
Drs. H. Anwar Mubandjati, MA
Ketua

[Signature]
Dewan Pengawas Syariah
PT Bank Panin
Ketua

[Signature]
Mandira Rosyidi L
Direktur

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

PERUSAHAAN

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan : 31 Desember 2021 dan 2020			
No	POS-POS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,81%	31,43%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,19%	3,34%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,86%	3,34%
4.	Cadangan Kecukupan Paparan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,88%	2,70%
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,19%	3,38%
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,94%	2,45%
7.	Return On Assets (ROA)	-6,72%	0,06%
8.	Return On Equity (ROE)	-31,76%	0,01%
9.	Net Imbalan (NI)	3,30%	1,19%
10.	Net Operating Margin (NOM)	-7,37%	0,05%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	202,74%	99,42%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	46,30%	95,40%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	92,87%	92,89%
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	107,66%	111,71%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMMU		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Marjinal	0,50%	0,00%
	ii. Rata-rata	3,17%	3,04%
	b. GWM valuta asing (Marjinal)	0,00%	0,00%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,11%	0,10%

- DIKEMAS**
- Direktur Utama
 - Direktur Keuangan
 - Direktur
 - Direktur
- DIKEMAS KONSULEN**
- Komite Utama Independen
 - Komite Independen
 - Komite
- DIKEMAS PERKONSILSI SYARIAH**
- Ketua
 - Anggota
- Emha
- Bud Pricoco
- Shamsul Karyal L
- Elok Y
- Tedy Sugiarto
- Umar Sugiarto/Pan
- Samsul Hidayat
- G. Fu Abdul Muzid Saifuddin, MA
- Dr. H. Ahmad Taufiq, MA

Dr. K. A. Ahmad Mauli Saifuddin, MA
Ketua

Gubernur Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Ketua

- 1. Pemegang Saham Pemegang PIS:**
1. Ultimate Shareholder : PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Indonesian Financial PT Bank Panin Indonesia Tbk
0,30%
 2. Ultimate Shareholder : Pemerintah Dubai (UAE) melalui Dubai Islamic Bank
FSC : 25,10%
- Mayoritas Saham (> 5%) : 7,50%
- 2. Pemegang Saham Bukan PIS melalui pasar modal (> 1%):**
- 3. Pemegang Saham Bukan PIS melalui pasar modal (> 1%):**
- 0,10%

Shamsul Karyal L
Direktur

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 dan 2014
(dalam jutaan rupiah)

No	POS-POS	30 September 2015	30 September 2014
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,44%	26,16%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,55%	0,85%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,55%	0,85%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,23%	1,20%
5	NPF gross	1,76%	0,81%
6	NPF net	1,24%	0,43%
7	Return On Assets (ROA)	1,13%	1,82%
8	Return On Equity (ROE)	5,16%	6,68%
9	Net Imbalan (NI)	3,61%	4,34%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,78%	0,90%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,57%	72,90%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	92,66%	82,27%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,10%	111,93%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5,20%	5,20%
	b. GWM valuta asing	0,00%	0,00%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%

DIREKSI
- Ketua Utama: Braha
- Ketua Operasional: Bud Prasno
- Direktur: Sastra Harjanto L.
- Direktur: Ego Y.
DEWAN KOMISARIS
- Komisioner Utama Independen: Tanyu Soelito
- Komisioner Independen: Oka Sugeng Firm
- Komisioner: Susanto Riyadi Harjopriyo
DEWAN PENGANGGAP SYARIAH
- Ketua: Dr. H. Ahmad Nur Hafid Saadulloh, MA
- Anggota: Gus. H. Anwarul Karim, MA

1. Pemegang Saham Pengendali (PSP):
1. Utama Syariah: PT Busa Far
- Minimal Tersebut PT Busa Far Indonesia Tbk
0,20%
2. Utama Syariah: Pemerintah Otoritas Jasa Keuangan
PJKO: 20,10%
Masyarakat lainnya (Y. BA): 7,80%
3. Pemegang Saham Bukan PSP melalui proses modal (0,24) 0%
4. Pemegang Saham Bukan PSP melalui proses modal (0,24) 0%
- 0,00% (0,24) 0%

Dr. H. Ahmad Nur Hafid Saadulloh, MA
Ketua

Dewan Pengawas Syariah

PT Bank Panin Dubai
Syariah Tbk

Braha
Direktur Utama

Shonda Nuraya L.
Direktur

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 y
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	11.51	31.43	21.7969	5.67554
NPF	32	.53	12.52	3.8166	2.71368
ROA	32	-6.72	1.99	.3379	1.41538
Valid N (listwise)	32				

Variables Entered/Removed ^a			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, CAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.34333208
Most Extreme Differences	Absolute		.292
	Positive		.292
	Negative		-.147
Test Statistic			.292
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.007 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.004
		Upper Bound	.009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT LN_Y
/METHOD=ENTER LN_X1 LN_X2
/RESIDUALS DURBIN
/SAVE RESID.

```

Variables Entered/Removed ^a			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, CAR ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: ROA
- b. All requested variables entered.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT LN_Y
/METHOD=ENTER LN_X1 LN_X2
/RESIDUALS DURBIN
/SAVE RESID.

```

Variables Entered/Removed ^a			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, CAR ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: ROA
- b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.179	.35497	.802

- a. Predictors: (Constant), NPF, CAR
- b. Dependent Variable: ROA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.101	2	.551	4.371	.022 ^b
	Residual	3.654	29	.126		
	Total	4.756	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, CAR

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.542	.795		.681	.501
	CAR	.024	.250	.016	.095	.925
	NPF	.253	.088	.485	2.873	.008

a. Dependent Variable: ROA

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT LN_Y
/METHOD=ENTER LN X1 LN X2.

```

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.179	.35497

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR